

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh iklim kelas terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Pasundan 1 Bandung, dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran tingkat kondusifitas iklim kelas pada siswa kelas XI Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Pasundan 1 Bandung berada pada kriteria Kondusif. Hal ini diukur melalui empat indikator sebagaimana yang telah disajikan pada pembahasan. Adapun indikator yang memiliki persentase kecenderungan nilai paling tinggi adalah indikator kepuasan. Sedangkan indikator yang memiliki persentase kecenderungan nilai paling rendah adalah indikator kekompakkan.
2. Gambaran tingkat motivasi belajar pada siswa kelas XI Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Pasundan 1 Bandung berada pada kriteria Tinggi. Hal ini diukur melalui enam indikator sebagaimana yang telah disajikan pada pembahasan. Adapun indikator yang memiliki persentase kecenderungan nilai paling tinggi adalah indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil. Sedangkan indikator yang memiliki persentase kecenderungan nilai paling rendah adalah indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Iklim Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas XI Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Pasundan 1 Bandung.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada pembahasan, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini variabel Iklim Kelas berada pada kriteria kondusif. Namun masih terdapat indikator dengan kecenderungan nilai yang rendah

yaitu kekompakkan. Oleh karena itu, sebaiknya guru dan siswa dapat menciptakan suasana kelas yang lebih kondusif lagi dengan cara saling membangun dan menjaga komunikasi, saling menghargai satu dengan yang lainnya, dan saling bekerjasama dengan baik, serta selalu menciptakan kebersamaan antar siswa seperti menyelenggarakan kegiatan yang dapat memperkuat hubungan dalam proses belajar mengajar di kelas.

2. Dalam penelitian ini variabel Motivasi belajar Siswa berada pada kriteria Tinggi. Namun masih terdapat indikator dengan kecenderungan nilai yang rendah yaitu adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Oleh karena itu guru dapat meningkatkan dorongan dan semangat siswa dalam belajar seperti memberikan pujian dan penghargaan serta memahami kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti sarankan untuk dapat mengkaji variabel independen lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Mengkaji variabel independen lain dapat membantu memastikan bahwa penelitian tidak mengabaikan faktor penting lainnya yang dapat memberikan pengaruh signifikan. Terdapat beragam faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar seperti intelegensi, sikap, hasrat, cita-cita, minat, bakat, dan emosi.